

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Agroindustri kerupuk ikan di Kecamatan Pelayangan merupakan UMKM yang mengolah hasil alam sekitar berupa ikan yang diperoleh dari sungai Batang Hari. Pengelolaan usaha dilakukan dengan sederhana. Pemasaran produk rata-rata dilakukan lewat ponsel dan belum berkembang ke pasar-pasar ritel Jambi. Rata-rata penjualan produk kerupuk ikan oleh responden pada penelitian ini adalah 26 kg per bulan. Pengalaman berusaha yang dilakukan responden rata-rata adalah 17 tahun dengan pengalaman pemasaran menggunakan pemasaran digital rata-rata 3 tahun.
2. Penggunaan pemasaran digital di kalangan usaha kecil dan menengah menjadi salah satu solusi meningkatkan keuntungan penjualan produk usaha agroindustri kerupuk ikan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Berdasarkan penelitian ini variabel pemasaran digital *accessibility*, *interactivity*, dan *credibility* secara simultan berpengaruh positif terhadap peningkatan penjualan dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,616 atau sama dengan 61,6% yang artinya menunjukkan bahwa penjualan produk agroindustri kerupuk ikan dipengaruhi oleh pemasaran digital *accessibility*, *interactivity*, dan *credibility* sebesar 61,6% sedangkan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Penggunaan media digital seperti alat komunikasi berupa handphone dan penggunaan sosial media atau sosial chat sangat mendukung mereka

dalam penjualan. Dengan penggunaan media digital / pemasaran digital mempermudah perluasan jangkauan pasar pelaku usaha mulai dari daerah setempat, luar Kota Jambi bahkan ke luar provinsi Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka peneliti memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya kerja sama yang lebih luas antara pelaku usaha kerupuk ikan dengan para pedagang ataupun pasar ritel lainnya dalam pemasaran produk kerupuk ikan untuk memperluas jangkauan pasar dan mempermudah konsumen memperoleh produk kerupuk ikan sehingga lebih dapat meningkatkan volume penjualan agroindustri kerupuk ikan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.
2. Pelaku usaha seharusnya membuat merek pada kemasan produk sebagai *brand* produk usaha agroindustri kerupuk ikan sebarang Kota Jambi atau dari Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.
3. Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan dan memfasilitasi pelaku usaha agroindustri kerupuk ikan di Kecamatan Pelayangan agar dapat membuat brand yang menarik konsumen sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu makanan khas Kota Jambi.
4. Pelaku usaha agroindustri kerupuk ikan diharapkan terus berupaya dan konsisten dalam memasarkan produk kerupuk ikan melalui pemasaran digital.